

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Imam Wahyudi

Universitas Wijaya Putra Surabaya

Nugroho Mardhi Wibowo

Universitas Wijaya Putra Surabaya

C. Sri Hartati

Universitas Wijaya Putra Surabaya

Email: imambojonegoromatoh@gmail.com

Korespondensi penulis: imambojonegoromatoh@gmail.com

***Abstract.** The purpose of this study is to describe and analyze the effect of company size on earnings management through the profitability of the Automotive & Component Industry Companies listed on the IDX. This type of research is a quantitative descriptive research. The population in this study are Manufacturing Companies in the Automotive & Components Miscellaneous Industry sub-sector which are listed on the IDX for the 2018-2021 period. A sample of 8 companies was obtained from purposive sampling technique. Data analysis technique uses Partial Least Square (PLS). Based on the results of the analysis, it was found that company size has no significant effect on company profitability, company size has a significant positive effect on company earnings management, profitability has a significant effect on company earnings management, company size has no significant effect on earnings management with profitability as an intervening variable in automotive & automotive industry companies. Components listed on the IDX.*

***Keywords:** Company Size, Profitability and Earnings Management.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba melalui profitabilitas Perusahaan Aneka Industri Otomotif & Komponen yang terdaftar di BEI. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah Perusahaan Manufaktur pada subsektor Aneka Industri Otomotif & Komponen yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Sampel sebanyak 8 perusahaan didapatkan dari Teknik purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan Partial Least Square (PLS). Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba Perusahaan, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada Perusahaan Aneka Industri Otomotif & Komponen yang terdaftar di BEI.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Manajemen Laba.

Received Februari 30, 2023; Revised Maret 2, 2023; Maret 22, 2023

*Corresponding author, e-mail address

LATAR BELAKANG

Perusahaan dapat memberikan berbagai macam informasi kepada pihak eksternal terutama investor dan kreditor. Salah satu informasi yang diberikan adalah laba. Laba digunakan oleh pihak eksternal sebagai indikator untuk mengukur kinerja operasional perusahaan. Manajemen laba digunakan untuk manipulasi akuntansi yang bertujuan untuk membuat perusahaan terlihat lebih baik kinerjanya daripada yang sebenarnya. (Fahmi, 2017). Rendahnya kualitas laba akan membuat kesalahan pengambilan keputusan bagi para pemakainya seperti investor dan kreditor. Laba dapat dikatakan berkualitas tinggi jika laba yang dilaporkan tersebut dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan yang terbaik dan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu relevan dan reliabilitas.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat pada rasio keuntungan atau profitabilitas yang merupakan salah satu proksi utama untuk menilai suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2019). Profitabilitas perusahaan yang tinggi merupakan salah satu proksi dalam melakukan pengukuran kinerja, karena profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas dapat dijadikan suatu gambaran bagaimana perusahaan dalam pencapaian tujuannya. Profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Intinya adalah rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan.

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu pengaruh profitabilitas dengan manajemen laba, mengindikasikan terjadinya *research gap*, seperti pada penelitian Suhartanto (2015) profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Semakin tinggi tingkat ROA suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan menjadi perhatian publik, sehingga perusahaan tidak akan melakukan perataan laba karena akan merusak kredibilitas perusahaan. Berbeda dengan Lestari dan Wulandari (2018) profitabilitas Return of Asset (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba pada perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2017. Begitu juga Rere, *et al.* (2020) menunjukkan pengaruh signifikan terkait dengan manajemen laba adalah profitabilitas dengan arah yang positif. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin tinggi pula praktik manajemen laba yang dilakukan

Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dilakukan dengan menggunakan *Natural Log* (Ln) total asset sebagai proksinya, hal ini bertujuan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih dalam total aktiva perusahaan (Ahmad, *et al.* 2014). Semakin tinggi total asset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar. Sebaliknya, semakin rendah total asset mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil. Semakin besar total asset menunjukkan bahwa semakin besar pula harta yang dimiliki perusahaan sehingga investor akan semakin aman dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut. Baik tidaknya ukuran perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas dan laba dari perusahaan tersebut. Investor biasanya lebih memiliki kepercayaan pada perusahaan besar. Hal ini dikarenakan perusahaan besar juga dianggap memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan

perusahaan kecil, disamping itu juga perusahaan besar dianggap mampu untuk terus meningkatkan profitabilitas perusahaannya dengan berupaya meningkatkan kualitas labanya.

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu pengaruh ukuran perusahaan dengan profitabilitas, mengindikasikan terjadinya *research gap*, seperti pada penelitian Veronica dan Agung (2020) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial dan negatif terhadap profitabilitas. Begitu juga Lorenzaa, *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, artinya ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh dan bukan faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Perusahaan yang ukurannya lebih besar dapat memperoleh lebih banyak sumber dana dari berbagai sumber, sehingga akan menjadi lebih mudah untuk memperoleh pinjaman dari kreditor, karena perusahaan besar memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menang untuk memenangkan persaingan atau bertahan di industri. Semakin besar perusahaan, semakin besar kecenderungan untuk menggunakan modal asing. Perusahaan besar juga membutuhkan modal dalam jumlah besar untuk mendukung operasi mereka, dan opsi lain adalah memenuhi persyaratan modal asing jika dana mereka sendiri tidak mencukupi. Berbeda dengan Kinesti, *et al.* (2020) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas artinya perubahan nilai ukuran perusahaan sejalan dengan perubahan nilai profitabilitas. Semakin maksimal aktiva perusahaan maka laba yang akan didapat akan maksimal pula, karena aktiva perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Selain pengaruh ukuran perusahaan dengan profitabilitas, juga mengindikasikan terjadinya *research gap* antara ukuran perusahaan dengan manajemen laba, seperti pada penelitian Prasetya dan Gayatri (2016) Ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh negatif pada manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar akan lebih membatasi praktik manajemen laba daripada perusahaan kecil. Perusahaan yang lebih besar mempunyai sedikit motivasi untuk melakukan manajemen laba. Hal ini terjadi karena pemegang saham dan pihak luar di perusahaan besar dianggap lebih kritis dibandingkan dengan perusahaan kecil. Basis investor yang lebih besar terdapat pada perusahaan besar, sehingga perusahaan besar akan mendapat tekanan yang lebih kuat untuk menampilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Berbeda dengan Suhartanto (2015) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Perusahaan besar melakukan biaya politik transfer, dimana proses politik ini memiliki dampak terhadap pemilihan prosedur akuntansi yang dapat mengalokasikan laba tahun sekarang ke laba tahun mendatang.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ukuran perusahaan, manajemen laba dan profitabilitas Perusahaan Aneka Industri Otomotif & Komponen yang terdaftar di BEI, untuk meneliti dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas Perusahaan, untuk meneliti dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba Perusahaan Aneka Industri Otomotif & Komponen yang terdaftar di BEI, untuk meneliti dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba Perusahaan Aneka Industri Otomotif & Komponen yang terdaftar di BEI, untuk meneliti dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba melalui profitabilitas Perusahaan Aneka Industri Otomotif & Komponen yang terdaftar di BEI.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah tindakan-tindakan manajer untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang (Sulistyanto dalam Asward dan Lina, 2015). Tindakan manajemen laba sebenarnya didasarkan oleh berbagai tujuandan maksud-maksud yang terkandung didalamnya. Artinya tindakan inidilakukan mengandung motivasi-motivasi tertentu. Hal ini tidaklah anehkarena tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh sering dikaitkan dengan prestasi manajemen disamping memang adalah suatu yang lazim bahwa besar kecilnya bonus dan tunjangan yang akan diterima oleh manajer tergantungdari besar kecilnya laba yang diperoleh (Fahmi, 2017).

Profitabilitas

Menurut Harahap (2016), profitabilitas adalah rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Profitabilitas merupakan faktor yang harus mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, perusahaan harus dalam keadaan menguntungkan (*Profitable*). Oleh karena itu pemilik perusahaan terutama sekali dari pihak manajemen harus berusaha meningkatkan keuntungan perusahaan demi kelangsungan masa depan perusahaan (Sisca, 2016). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan labanya serta untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan melalui semua kemampuan dan sumber yang ada sehingga diketahui untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut, inti dari penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2019).

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besarnya skala perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset menurut Kieso, *et al.* (2018) adalah sumber daya yang dikendalikan oleh suatu perusahaan sebagai akibat peristiwa masa lalu dan diharapkan akan mendapat manfaat ekonomi masa depan untuk perusahaan. Perusahaan berukuran sedang dan besar lebih memiliki tekanan yang kuat dari para stakeholder agar kinerja perusahaan sesuai dengan harapan para investornya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Selain itu dalam teori akuntansi menyatakan bahwa perusahaan besar cenderung melakukan pengelolaan atas laba diantaranya saat memperoleh laba yang tinggi untuk menghindari kewajiban pajak penghasilan perusahaan. Selain itu perusahaan besar akan cenderung untuk melaporkan perolehan laba yang stabil setiap tahunnya.

METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi disain penelitian, populasi/sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian

dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Bungin, 2015). Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi yang digunakan adalah adalah Perusahaan Manufaktur pada subsektor Aneka Industri Otomotif & Komponen yang terdaftar di BEI. Menurut (Sugiyono 2019, 81) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Manufaktur pada subsektor Aneka Industri Otomotif & Komponen yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada tahun pengamatan dalam penelitian yaitu periode 2018-2021	13
Perusahaan Manufaktur pada subsektor Aneka Industri Otomotif & Komponen yang membagikan dividen secara berturut selama tahun pengamatan yaitu tahun 2018-2021. Serta memiliki data-data yang lengkap mengenai variabel yang diteliti	-5
Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	8
Waktu tahun penelitian	4
Jumlah total sampel	32

Berdasarkan pada prosedur pemilihan sampel penelitian dari 13 perusahaan manufaktur pada subsektor Aneka Industri Otomotif & Komponen yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 hanya ada 8 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah disebutkan diatas.

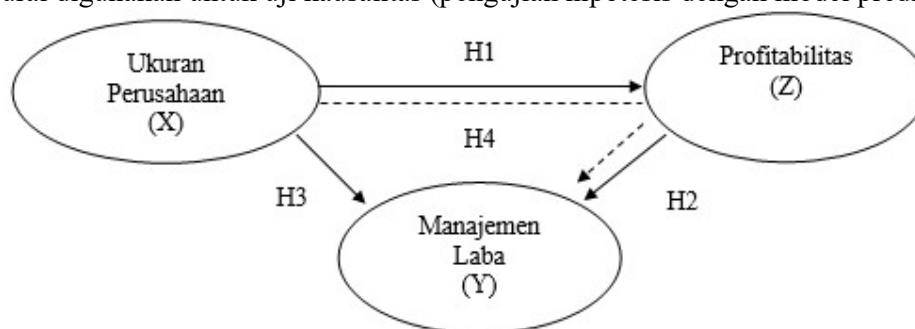
Tabel 2. Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
4	INDS	Indospring Tbk
5	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk <i>d.h Lippo Enterprises Tbk</i>
6	MASA	Multi strada Arah Sarana Tbk
7	PRAS	Prima alloy steel Universal Tbk
8	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi yaitu data diperoleh dari beberapa literasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara pengumpulan

secara manual melalui hasil cetakan seperti buku, jurnal, tesis dan pengumpulan melalui komputer yang berupa data elektronik seperti laporan-laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia dari situs www.idx.co.id

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Partial Least Square (PLS). PLS adalah model persamaan Structural Equation Modelling (SEM) yang berbasis komponen atau varian. PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian (Ghozali dan Latan, 2015). Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).



Gambar 1. Model Kerangka Konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk mengetahui gambaran kondisi dari variabel dalam penelitian ini, maka dilakukan analisis deskriptif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independen yaitu ukuran perusahaan, variabel intervening yaitu profitabilitas perusahaan dan variabel dependen yaitu manajemen laba perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat menggunakan total aset, sehingga dapat diketahui bahwa perusahaan dengan ukuran terbesar dilihat dari total asetnya adalah Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) dengan rata-rata total aset sebesar 33.187. Ukuran perusahaan terkecil dilihat dari total asetnya adalah Gajah Tunggal Tbk (GJTL) dengan rata-rata total aset sebesar 30.299. Rata-rata ROA tertinggi diperoleh Perusahaan Selamat Sempurna Tbk (SMSM) dengan 0.144 atau 14.4%. Sedangkan rata-rata ROA terendah dimiliki oleh Gajah Tunggal Tbk (GJTL) dengan rata-rata ROA sebesar 0.040 atau 4%. Rasio ini mengukur efektifitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari total aset atau aktiva yang dimilikinya. Semakin besar rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan. Rata-rata manajemen laba tertinggi diperoleh Perusahaan Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) dengan nilai 3.145. Sedangkan rata-rata manajemen laba terendah dimiliki oleh Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) dengan rata-rata ROA sebesar 0.740. Rasio ini mengukur efektifitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari total aset atau aktiva yang dimilikinya. Semakin besar rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan.

Analisa data dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji adanya signifikansi antar konstruk. Dasar-dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai yang terdapat pada *output path coefficients* untuk menguji model struktural dengan t-tabel yang ditentukan sebesar 1,96 dan α sebesar 0,05 (two tailed). Untuk menguji adanya signifikansi antar konstruk, sehingga didapatkan sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai *Path Coefficients*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Ukuran Perusahaan -> Profitabilitas	0.093	0.093	0.166	0.558	0.577
Ukuran Perusahaan -> Manajemen Laba	0.355	0.347	0.148	2.403	0.017
Profitabilitas -> Manajemen Laba	0.556	0.556	0.109	5.103	0.000

Hasil pengujian didapatkan bahwa nilai t-statistik ukuran perusahaan terhadap profitabilitas adalah 0.558 dan nilai p-value 0.577. Dari hasil tersebut, nilai p-value diketahui lebih lebih besar dari 0.05. Sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai Original Sample (O) atau koefisien jalur sebesar 0.093 yang menunjukkan arah positif. Dengan hasil demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, maka hipotesis ditolak.

Nilai t-statistik ukuran perusahaan terhadap manajemen laba adalah 2.403 dan nilai p-value 0.17. Dari hasil tersebut, nilai p-value diketahui lebih kecil dari 0.05. Sehingga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai Original Sample (O) atau koefisien jalur sebesar 0.355 yang menunjukkan arah positif. Dengan hasil demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, maka hipotesis diterima.

Nilai t-statistik profitabilitas terhadap manajemen laba adalah 5.103 dan nilai p-value 0.000. Dari hasil tersebut, nilai p-value diketahui lebih kecil dari 0.05. Sehingga profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai Original Sample (O) atau koefisien jalur sebesar 0.556 yang menunjukkan arah positif signifikan. Dengan hasil demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, maka hipotesis diterima.

Adapun untuk mengetahui hubungan tidak langsung antar variabel independen dan variabel dependen dapat dilihat dari hasil *bootstrapping* pada tabel berikut:

Tabel 4. Nilai *Specific indirect effects*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Ukuran Perusahaan -> Profitabilitas -> Manajemen Laba	0.052	0.050	0.096	0.537	0.592

Berdasarkan tabel tersebut, nilai t-statistik dari ukuran perusahaan terhadap manajemen laba melalui profitabilitas adalah 0.537 dan nilai p-value 0.592. Dari hasil tersebut, nilai p-value diketahui lebih lebih besar dari 0.05. Sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba melalui profitabilitas secara tidak langsung. Dengan nilai Original Sample (O) atau koefisien jalur sebesar 0.052 yang menunjukkan arah positif. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan profitabilitas sebagai variabel intervening, maka hipotesis ditolak.

Pembahasan

Hasil penelitian ini tidak mampu membuktikan bahwa ukuran perusahaan dengan indikator *Natural Log* (Ln) total asset sebagai proksinya berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lorenzaa, *et al.* (2020) ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, artinya ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh dan bukan faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Kinesti, *et al.* (2020) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas artinya perubahan nilai ukuran perusahaan sejalan dengan perubahan nilai profitabilitas. Veronica dan Agung (2020) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial dan negatif terhadap profitabilitas. Pengaruh yang tidak signifikan ini mengindikasikan di mana semakin besar ukuran suatu perusahaan maka perusahaan tersebut juga akan semakin besar memerlukan biaya untuk menjalankan aktivitas operasionalnya seperti biaya administrasi, biaya gaji, biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan sampai peralatan. Hal ini terjadi karena Perusahaan yang ukurannya lebih besar dapat memperoleh lebih banyak sumber dana dari berbagai sumber, sehingga akan menjadi lebih mudah untuk memperoleh pinjaman dari kreditor, karena perusahaan besar memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menang untuk memenangkan persaingan atau bertahan di industri. Semakin besar perusahaan, semakin besar kecenderungan untuk menggunakan modal asing. Perusahaan besar juga membutuhkan modal dalam jumlah besar untuk mendukung operasi mereka, dan opsi lain adalah memenuhi persyaratan modal asing jika dana mereka sendiri tidak mencukupi. Besarnya sebuah perusahaan bukan merupakan jaminan suatu perusahaan memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang baik.

Hasil penelitian ini mampu membuktikan bahwa ukuran perusahaan dengan indikator *Natural Log* (Ln) total asset sebagai proksinya berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba yang diukur dengan pembagian Akrua modal kerja dengan Penjualan periode. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhartanto (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Perusahaan besar melakukan biaya politik transfer, dimana proses politik ini memiliki dampak terhadap pemilihan prosedur akuntansi yang dapat mengalokasikan laba tahun sekarang ke laba tahun mendatang. Prasetya dan Gayatri (2016) Ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh negatif pada manajemen laba. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan menjadi faktor utama yang mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam setiap menghasilkan keuntungan yang akan meningkatkan kinerjanya. Perusahaan besar dapat melakukan biaya politik transfer, dimana proses politik ini memiliki dampak terhadap pemilihan prosedur akuntansi yang dapat mengalokasikan laba tahun sekarang ke laba tahun mendatang. Perusahaan besar akan termotivasi untuk melakukan manajemen laba. Hal ini terjadi karena pemegang saham dan pihak luar di perusahaan besar dianggap lebih kritis dibandingkan dengan perusahaan kecil. Basis investor yang lebih besar terdapat pada perusahaan besar, sehingga perusahaan besar akan mendapat tekanan yang lebih kuat untuk menampilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya.

Hasil penelitian ini mampu membuktikan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba yang diukur dengan pembagian Akrua modal kerja dengan Penjualan periode. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhartanto (2015) profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Semakin tinggi tingkat ROA suatu

perusahaan, maka perusahaan tersebut akan menjadi perhatian publik, sehingga perusahaan tidak akan melakukan perataan laba karena akan merusak kredibilitas perusahaan. Teknik manajemen laba yang dapat dilakukan manajer yaitu dengan cara mengakui atau mencatat pendapatan-pendapatan periode yang akan datang sebagai pendapatan periode berjalan. Teknik ini menjadikan pendapatan perusahaan menjadi lebih tinggi dan dapat menghasilkan laba yang lebih besar. Selain teknik ini ada juga teknik manajemen laba lain seperti mencatat atau mengakui biaya perusahaan lebih lambat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Wulandari (2018) Profitabilitas yang diukur dengan Return of Asset (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba pada perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2017. Rere, *et al.* (2020) menunjukkan pengaruh signifikan terkait profitabilitas dengan manajemen laba adalah profitabilitas dengan arah yang positif. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin tinggi pula praktik manajemen laba yang dilakukan.

Hasil penelitian ini tidak mampu membuktikan bahwa ukuran perusahaan dengan indikator *Natural Log* (Ln) total asset sebagai proksinya berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba yang diukur dengan pembagian Akrua modal kerja dengan Penjualan periode melalui profitabilitas yang diukur dengan ROA sebagai variabel intervening. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kinesti, *et al.* (2020) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas artinya perubahan nilai ukuran perusahaan sejalan dengan perubahan nilai profitabilitas dan Lestari dan Wulandari (2018) Profitabilitas yang diukur dengan Return of Asset (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba pada perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2017. Rere, *et al.* (2020) menunjukkan pengaruh signifikan terkait profitabilitas dengan manajemen laba adalah profitabilitas dengan arah yang positif. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin tinggi pula praktik manajemen laba yang dilakukan. Hal ini membuktikan bahwa pihak manajemen tidak termotivasi untuk melakukan tindakan manajemen laba, dikarenakan kinerja perusahaan telah sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan. Dengan tingginya tingkat profitabilitas sebuah perusahaan maka perusahaan tersebut akan cenderung untuk menurunkan aktivitas manajemen laba atau mungkin cenderung untuk tidak melakukan manajemen laba karena perusahaan tersebut akan semakin menjadi sorotan publik, sehingga perusahaan kemungkinan berusaha untuk tidak melakukan tindakan yang membahayakan kredibilitas perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data menggunakan SmartPLS maka dapat disimpulkan bahwa: Ukuran perusahaan yang diukur dengan total asset memiliki jumlah yang tidak jauh berbeda pada semua perusahaan. Dengan menggunakan total aset, diketahui bahwa perusahaan dengan ukuran terbesar adalah Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA), kemudian jika dilihat dari profitabilitas rata-rata ROA tertinggi diperoleh Perusahaan Selamat Sempurna Tbk (SMSM) dan rata-rata manajemen laba tertinggi diperoleh Perusahaan Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN). Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan Aneka Industri Otomotif & Komponen yang terdaftar di BEI Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba Perusahaan Aneka Industri Otomotif & Komponen yang terdaftar di BEI Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba Perusahaan Aneka Industri Otomotif & Komponen yang terdaftar di BEI Ukuran perusahaan tidak

berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada Perusahaan Aneka Industri Otomotif & Komponen yang terdaftar di BEI.

Setelah didapatkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disampaikan beberapa saran, diantaranya adalah sebagai berikut: Pada Perusahaan manufaktur pada sub sektor Aneka Industri Otomotif & Komponen yang terdaftar di BEI agar mampu menjaga nilai ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan agar tidak perlu meningkatkan manajemen laba yang terlalu tinggi untuk menjaga kredibilitas perusahaan di mata investor serta dapat bersaing dengan perusahaan yang sejenis. Bagi investor dan calon investor yang akan melakukan inventasi pada perusahaan sebaiknya berinvestasi pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dikarenakan perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi mencerminkan perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang baik sehingga dapat menjamin imbal hasil atas investasi yang ditanamkan. Pada ukuran perusahaan diharapkan para investor untuk lebih mempertimbangkan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang tinggi yang dinilai dari tingginya total aset perusahaan tersebut. Dengan demikian tentunya perusahaan dapat menjamin kemakmuran para investor. Mengacu pada beberapa keterbatasan penelitian maka penelitian ini memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebaiknya menambah variabel lain terutama yang dapat berpengaruh signifikan pada profitabilitas, karena ukuran perusahaan dalam penelitian ini hanya mampu memberikan pengaruh sebesar 0.9%.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, Rodoni dan Herni, Ali. 2014. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.
- Asward, Ismalia dan Lina. 2015. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba dengan Pendekatan Conditional Revenue Model. *Jurnal Manajemen Teknologi* Vol.14 | No.1 | 2015.
- Bungin, Burhan. 2015. *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali dan Latan. 2015. *Partial Least Square (Konsep, Teknik, dan Aplikasi) menggunakan program SmartPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt., dan Terry D. Warfield. 2018. *Akuntansi Keuangan Menengah: Intermediate Accounting*, Edisi IFRS, Volume 1, Jakarta : Salemba Empat.
- Kinesti, Niken, Riana Rachmawati Dewi, Anita Wijayanti. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Umur Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Riset Akuntansi*/Vol 12/No 2/Oktober 2020.
- Lestari dan Wulandari (2018) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018). *Jurnal Akademi Akuntansi* 2019 Volume 2 No. 1.

Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen

Vol.1, No.2 April 2023

e-ISSN: 2985-3117; p-ISSN: 2985-3249, Hal 13-23

- Lorenzaa, Dhea, Muh. Akob Kadirb, Herman Sjahruddin. 2020. Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen* Volume 6 Nomor 1 (Mei 2020) 13-20.
- Prasetya, Pria Juni dan Gayatri. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 14.1 Januari 2016: 511-538.
- Rere W. Katarina, Ida Herlina, Deyson Shandi, dan M. Rifzky B. 2020. Manajemen Laba: Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Sektor Pertambangan. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* Vol. 4 No. 3, 2020.
- Sisca, 2015. Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014. *Jurnal Sultanist* Vol 4, No 1 (2016)
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartanto, Dwi. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Publik, Perubahan Harga Saham Dan Risiko Bisnis Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Publik Sektor Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis* Volume 20 No. 1, April 2015.
- Veronica dan Agung Joni Saputra. 2020. Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Forum Ekonomi*, 23 (2) 2021, 215-222.